

**PENERAPAN MODEL *DIRECT EXPERIMENTATION* DALAM
PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI MIN COT BA'U SABANG**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
AINAL FITRIA
NIM. 210209092**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025/1447**

**PENERAPAN MODEL *DIRECT EXPERIMENTATION* DALAM
PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI MIN COT BA'U SABANG**

SKRIPSI

Telah Disetujui Dan Diajukan Pada Sidang Munagasa Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh,

AINAL FITRIA
NIM. 210209092

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

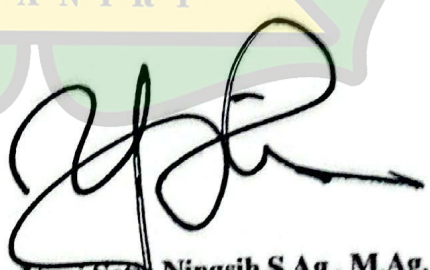
جامعة الرانيري

Pembimbing

A R - R A N I R Y

Ketua Program


Mulia, S.Pd.I., M.Ed.
NIP. 197810132014111001


Yuni Seti Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL *DIRECT EXPERIMENTATION* DALAM
PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V DI MIN COT BA'U SABANG**

SKRIPSI

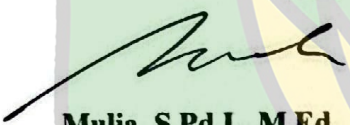
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

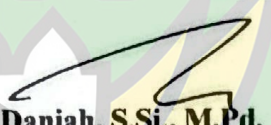
Senin, 30 Juni 2025 M
40 Muharram 1447 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua


Mulia, S.Pd.I., M.Ed.
NIP. 197810132014111001

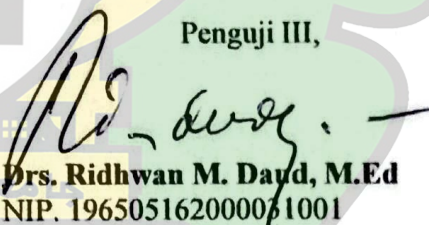
Penguji I,


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji II,


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Penguji III,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainal Fitria
NIM : 210209092
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Direct Experimentation* Dalam Pelajaran
IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIN Cot Ba'u Sabang

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Ainal Fitria
210209092

ABSTRAK

Nama : Ainal Fitria
Nim : 210209092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Direct Experimentation Dalam
Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas V Di MIN Cot Ba'u
Tanggal Sidang : 30-Juni-2025
Tebal Skripsi : 165 Halaman
Pembimbing : Mulia S.Pd.I., M.Ed
Kata Kunci : Model Direct Experimentation, Materi Perubahan
Wujud Zat, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V di MIN Cot Ba'u Sabang dalam memahami materi perubahan wujud zat. Peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami konsep perubahan wujud serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Direct Experimentation* atau eksperimen langsung. Model *Direct Experimentation* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan percobaan nyata di kelas. Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran seperti mengamati, membuat hipotesis, melakukan eksperimen, dan menarik kesimpulan secara mandiri maupun berkelompok. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas V MIN Cot Ba'u Sabang. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru meningkat dari 79,76% pada siklus I menjadi 95,23% pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 75,59% menjadi 91,07%. Sementara itu, hasil belajar siswa meningkat dari 63,60% pada siklus I menjadi 90,90% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Direct Experimentation* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran IPS materi perubahan wujud zat. Model ini direkomendasikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin tiada kata yang lebih indah selain rasa Syukur Kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammadan Shallallahu'Alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya.

Adapun judul skripsi ini, yaitu “Penerapan Model Direct Experimentation Dalam Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN Cot Ba’U Sabang” penyusun skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini pula peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh staf, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Bapak Mulia S.Pd.I., M.Ed. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ibu Putri Rahmi, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrument penelitian yang akan peneliti gunakan.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

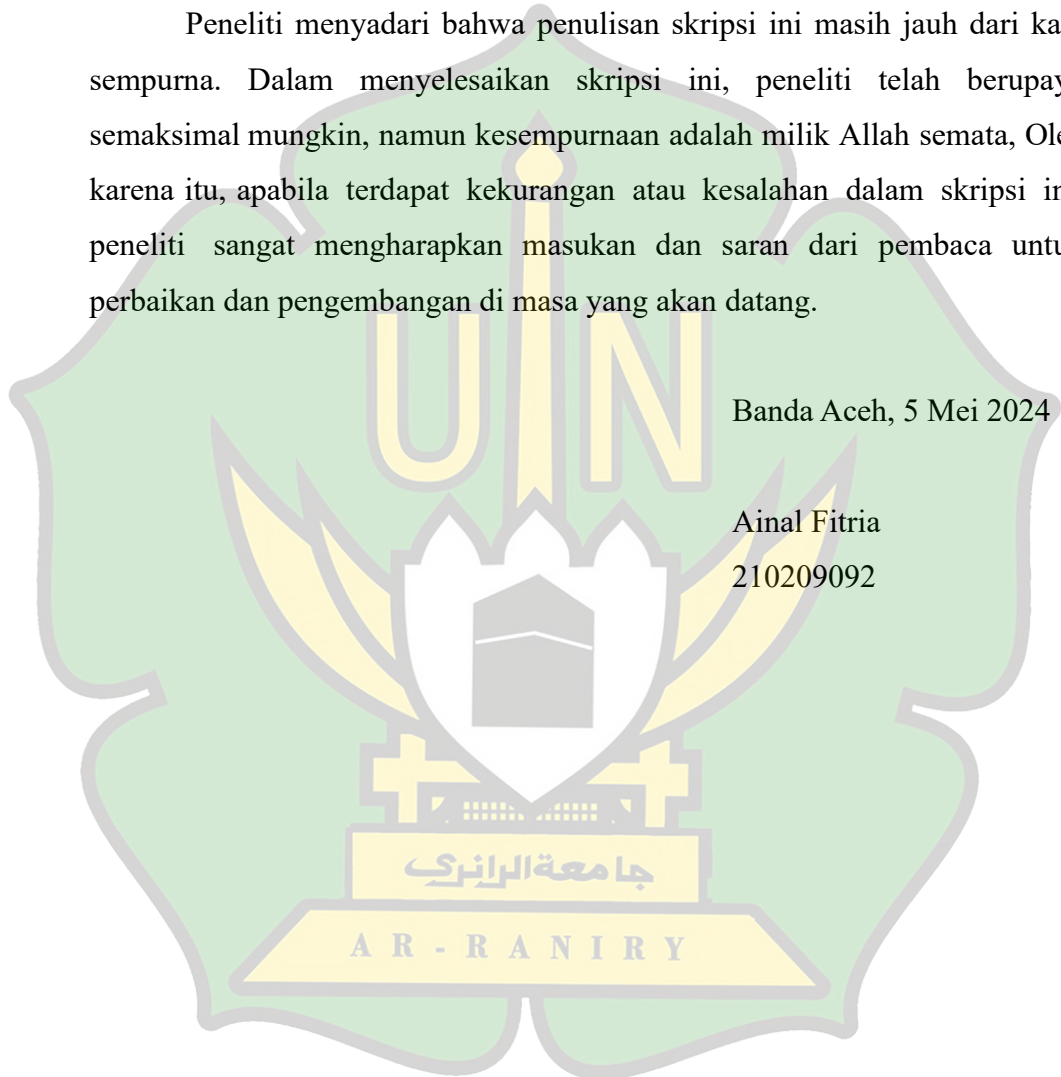
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Seluruh pihak MIN Cot Ba'U Sabang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semata, Oleh karena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 5 Mei 2024

Ainal Fitria
210209092



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada cinta pertama, Ayah tercinta Alm Adnan, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama penempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah di tahap ini, sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini , walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tanpa ditemani lagi. Skripsi ini untuk Ayah.
2. Kepada Pintu Surga, Ibu Khanawiyah, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau tidak pernah henti memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku. hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur Ibu.
3. Kepada Abang dan Adik tersayang, Farhan Mauludna dan Aqil Azizi. Terima kasih sudah menemani dan menjadi dukungan terbaik untuk penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
4. Kepada Keluarga besar saya KH Family, terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga sarjana.
5. Kepada my best partner selama di kosan. Agnes, Sasa, Nada dan Ditia. Terimakasih telah setia menemani penulis hingga dalam keadaan suka maupun duka sejak sebelum memasuki bangku kuliah hingga saat ini.
6. Kepada Sahabat saya, Aira dan Rahil, teman perjuangan terimakasih yang telah bersedia menjadi pengamat ketika proses pelaksanaan penelitian, mendukung serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terakhir kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Ainal Fitria. Terimakasih untuk

segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini hingga telah kuat sampai detik ini. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, mari rayakan selalu dirimu serta teruslah bersinar.



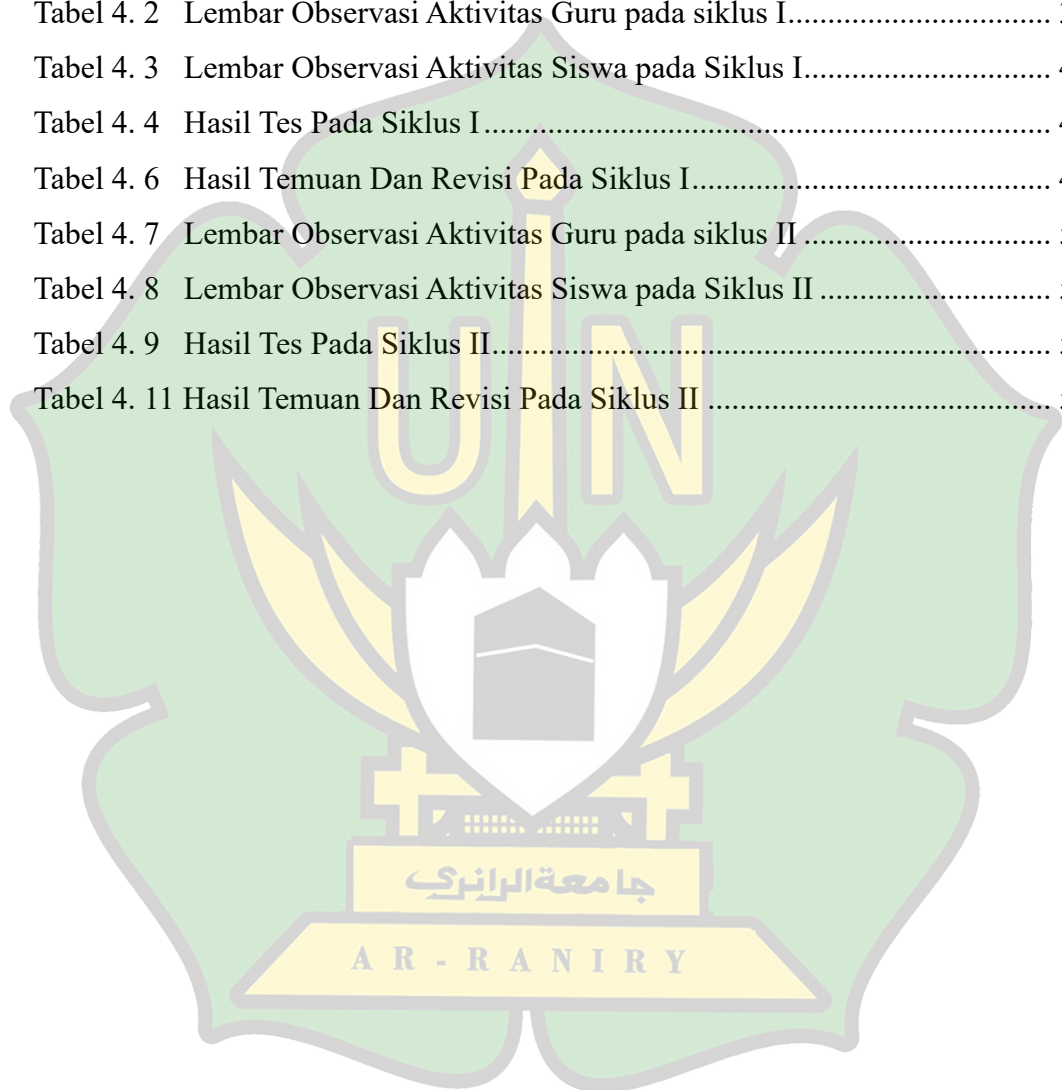
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus PTK model Hopkins.....	28
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	33
Tabel 3. 2	Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik.	34
Tabel 4. 1	Jadwal Penelitian di MIN Cot Ba'u Sabang.....	36
Tabel 4. 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada siklus I.....	39
Tabel 4. 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	42
Tabel 4. 4	Hasil Tes Pada Siklus I.....	45
Tabel 4. 6	Hasil Temuan Dan Revisi Pada Siklus I.....	47
Tabel 4. 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru pada siklus II	52
Tabel 4. 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	55
Tabel 4. 9	Hasil Tes Pada Siklus II.....	57
Tabel 4. 11	Hasil Temuan Dan Revisi Pada Siklus II	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	69
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN Cot Ba'U Sabang	70
Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	71
Lampiran 5. Modul ajar Siklus I	72
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta didik Siklus I.....	89
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	95
Lampiran 8. Soal Evaluasi Siklus I.....	96
Lampiran 9. Lembar Validasi Modul Siklus I.....	98
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Guru Siklus I.....	101
Lampiran 11. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I	103
Lampiran 12. Modul ajar Siklus II.....	107
Lampiran 13. Lembar Kerja Peserta didik Siklus II	123
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	128
Lampiran 15. Soal Evaluasi Siklus II.....	131
Lampiran 16. Lembar Validasi Modul Siklus II.....	134
Lampiran 17. Lembar Pengamatan Guru Siklus II	137
Lampiran 18. Lembar Pengamatan Siswa Siklus II.....	139

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pembelajaran Model Direct Experimentation.....	8
1. Pengertian Model Direct Experimentation.....	8
2. Tujuan Model Direct Experimentation	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Direct Experimentation</i>	12
B. Penerapan Model Direct Experimentation	13
1. Prosedur penerapan Model Direct Experimentation	13
2. Peranan Guru Dalam Penerapan Model Direct Experimentation	16
3. Evaluasi Pembelajaran Dengan Model <i>Direct Experimentation</i>	18

C. Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar	19
1. Hakikat Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.....	19
2. Tujuan Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar	20
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar	21
D. Hasil Belajar.....	22
1. Pengertian Hasil Belajar.....	22
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
4. Materi Belajar.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DOKUMEN KEGIATAN PENELITIAN.....	143

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147
----------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusia (SDM). Mutu SDM tidak hanya dilihat dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga katakter atau perilakunya. Untuk memenuhi SDM yang memiliki kompetensi dan karakter diperlukan sistem pendidikan yang baik. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pada umumnya pendidikan sudah dianggap sebagai hak yang harus dimiliki oleh setiap anak. Setiap orang memiliki hak atas pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk berkembang potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.² belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan yang dari tidak tau menjadi tau, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebaliknya. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik (motorik) maupun psikis (efeksi).³

¹ I Nyoman Temon Astawa, *Teori-Teori Dalam Dunia Pendidikan Modern, Jurnal Pendidikan*, (2019), h.74

² I Nyoman Temon Astawa,h.83

³ Dr. Gusnarib Wahab, M. Pd., Rosnawati, S. Pd., M. Pd., *Teori-Teor Belajar dan Pembelajaran*, (Indramayu, Penerbit Adab, 2021) h.2

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Adapun respons adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang dapat berupa pikiran, perasaan, dan gerakan atau tindakan. Jadi, perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkret yaitu yang dapat diamati, sedangkan tidak konkret yaitu yang tidak dapat diamati.⁴ Pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik dengan sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar secara efektif digunakan. Pada dasarnya pelajar dan pembelajaran mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara afektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh siswa. Disaat ketika siswa merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai.

Oleh karena itu peran seorang guru sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas agar seseorang menjadi lebih baik kedepannya dan dapat juga mengubah pola pikir seseorang. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik sering kali mengalami masalah, tetapi walaupun terjadi masalah kita harus tetap berusaha untuk meraih pendidikan tersebut. Pembelajaran Model Direct Experimentation yaitu suatu model pembelajaran dimana pembelajaran tersebut mengajak siswa untuk belajar bereksperimen langsung. Pada proses pembelajaran di MIN Cot Ba'u Kota Sabang dalam pembelajarannya ada beberapa dari guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan guru masih juga mendominasi dalam proses belajar mengajar (*Teacher Centered*). Kebetulan pada saat itu guru tidak menggunakan metode Dimana sistem pembelajarannya masih berpusat pada guru, dalam pelaksanaannya guru juga cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya tanya jawab dalam mengajar siswa dikelas.

⁴ RK Rusli dan MA Kholik, Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan *Theory of Learning According To Educational Psychology*, (Bogor, Jurnal Sosial Humaniora, 4(2), Oktober 2013) h.26

Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam belajar dan juga siswa menjadi bosan pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran dikelas. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran untuk mengajar para siswa dikelas dan siswa menjadi acuh pada saat pembelajaran berlangsung. Dan dari situlah siswa tidak dapat memahami apa yang dipelajarinya dan sayangnya siswa mendapat nilai rendah pada saat ujian. Setelah dilakukan observasi awal dengan sekolah MIN Cot Ba'u Kota Sabang ditemukan bahwa ketuntasan klasikal siswa kelas V hanya 56% dengan rata-rata kelas hanya 65. Pada ketuntasan belajar siswa belum dilakukan tindakan yaitu hanya 11 siswa yang tuntas belajarnya. Terlihat pula ketidakseimbangan perolehan nilai, dimana nilai tertinggi dicapai dengan nilai 75 sementara terendah mencapai 45,2 saja.⁵

Hal ini tidak seperti yang diharapkan, dikarenakan pada penjelasan saat pembelajaran lebih sering guru yang mendominasi dalam pembelajaran tersebut, sehingga saat dilakukan diskusi siswa kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru, dari hal tersebut siswa mendapat nilai rendah pada saat ujian. Sedangkan nilai ketuntasan yaitu 75. Melihat data ketuntasan minimal dan nilai rata-rata siswa masih dibawah standar kelulusan sekolah. Sehingga, untuk mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional belum tercapai. Melihat kondisi tersebut, penelitian menawarkan model yang berbeda dalam pembelajaran didalam kelas, ini bermaksud untuk melihat pengaruh khususnya dalam hasil belajar siswa. Dalam hal tersebut peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yang umumnya juga diberikan guru kepada siswa untuk melihat hasil belajar mereka. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Melalui penelitian ini, peneliti menawarkan *Model Direct Experimentation* Model ini menekankan siswa untuk belajar secara langsung dan turut aktif dalam pembelajaran dikelas secara langsung. Dalam pembelajaran siswa juga dapat belajar dari temannya, dan dapat langsung menyampaikan pendapat dan idenya

⁵ hasil observasi di MIN Cot Ba'u sabang, 1 Mei 2024.

secara langsung. Dan juga siswa tidak hanya mendapat satu sumber informasi yaitu dari guru saja.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Sri (2020) Penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Eksperimen Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*” menunjukkan bahwa penerapan model eksperimen langsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan tindakan kelas dalam dua siklus, dan hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 65 menjadi 86.⁶

Dan Fauziah, Nurul (2019) Dalam penelitiannya berjudul “*Efektivitas Model Eksperimen Langsung terhadap Pemahaman Konsep Sains pada Siswa Sekolah Dasar*”, dijelaskan bahwa penggunaan model ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang abstrak, terutama dalam pelajaran IPA. Penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif siswa dan keterampilan kerja kelompok.⁷ Pada penelitian terdahulu berfokus pada siswa yang harus aktif di dalam kelas dan bekerja secara individu. Sementara pada penelitian ini berfokus pada siswa yang melakukan metode team eksperimen berubah wujud zat secara aktif dan bekerja sama bersama teman sebayanya secara kelompok.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang?

⁶ Rahayu, Sri Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Eksperimen Langsung Kelas VI Sekolah Dasar, (*Jurnal Tindakan Kelas*, 2023), 3(2), h.114-121.

⁷ Fauziah, Nurul. Penerapan Model Eksperimen Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD, (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018), 3(2), h.28.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan aktivitas guru dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang
2. Untuk menjelaskan aktivitas siswa dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penerapan *Model Direct Experimentation* di kelas V di MIN Cot Ba'u Kota Sabang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa

Dalam penggunaan *Model Direct Experimentation* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa di sekolah yang mana akan meningkatkan hasil belajar pada siswa agar bisa lebih meningkat.

2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk guru nantinya diharapkan dapat diaplikasikan dalam mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut dan dapat melekat pada siswa nantinya pada saat belajar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sekolah sebagai evaluasi atau masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan dapat menambah siswa yang berprestasi dan aktif dalam pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan menguasai bagaimana implementasi *Model Direct Experimentation* dalam mewujudkannya, dan bermanfaat bagi peneliti dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pemahaman tentang isi skripsi ini, maka dapat di definisikan beberapa istilah penting yang akan menjadi pokok pembahasan utama dalam tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. *Model Direct Experimentation*

Model *Direct Experimentation* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam melakukan percobaan secara langsung untuk memahami suatu konsep atau fenomena. Dalam model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Siswa diajak untuk mengalami sendiri proses ilmiah mulai dari mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan data, hingga menarik kesimpulan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses berlangsung.

2. IPAS

Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka sekarang. Pada dasarnya pembelajaran tersebut adalah gabungan antara mata pelajaran IPS dan IPA. Pada pembelajaran IPAS kita mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya. sekaligus mempelajari tentang kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sosial. Pada tujuan mata pembelajaran IPAS salah satunya berfokus pada menumbuhkan rasa ingin tahu dan mengenal interaksi

3. Hasil Belajar

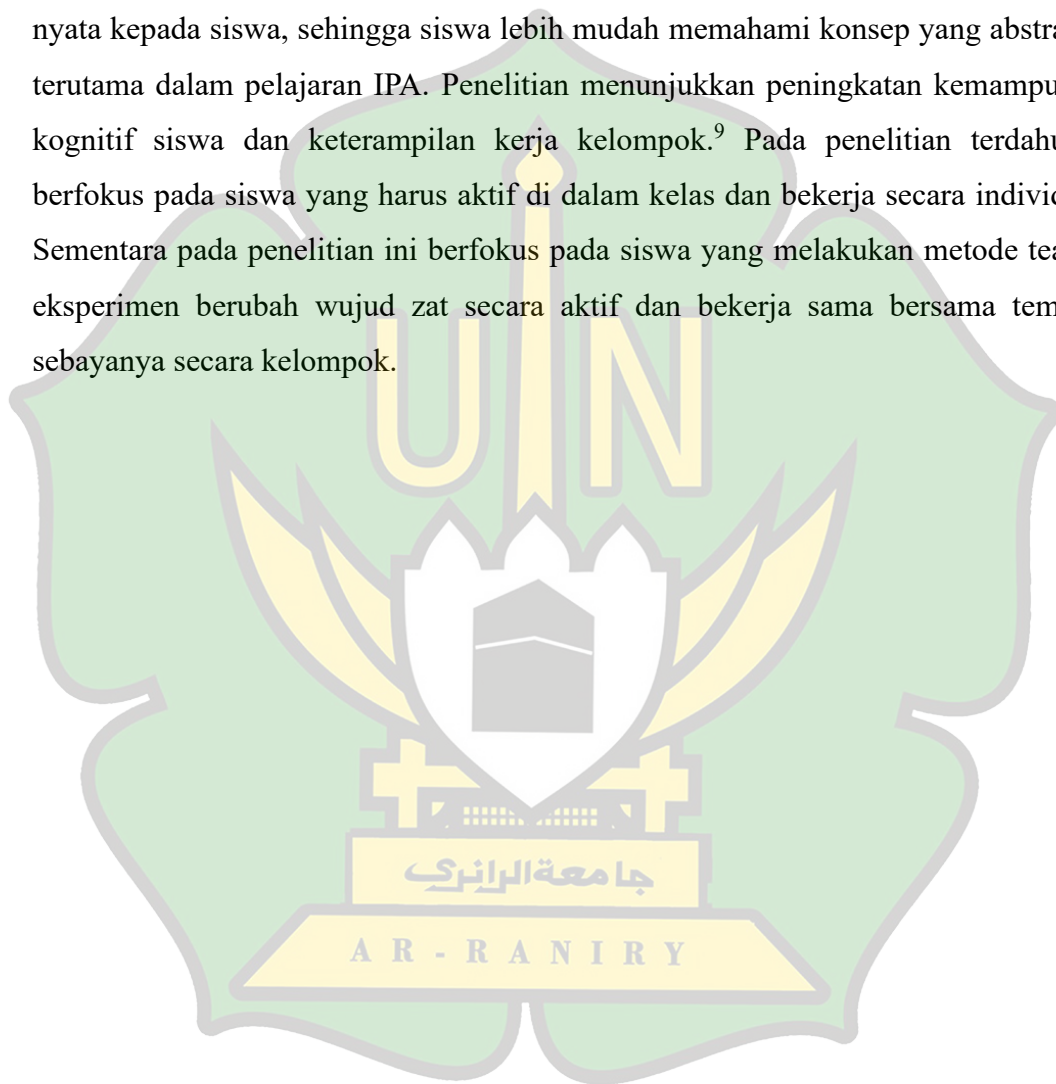
Hasil belajar merupakan terlaksananya proses belajar mengajar sesuai dengan yang kita terapkan dan dengan hasil yang bagus. Pada dasarnya metode Team Eksperimen memberikan kemampuan kepada siswa agar lebih mengerti pada pembelajaran yang terjadi di dalam kelas agar proses belajar dapat dilihat dari keterampilan kognitif, efektif maupun psikomotor.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Sri (2020) Penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Eksperimen Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*" menunjukkan bahwa penerapan model eksperimen langsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan

tindakan kelas dalam dua siklus, dan hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari 65 menjadi 86.⁸

Dan Fauziah, Nurul (2019) Dalam penelitiannya berjudul “*Efektivitas Model Eksperimen Langsung terhadap Pemahaman Konsep Sains pada Siswa Sekolah Dasar*”, dijelaskan bahwa penggunaan model ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang abstrak, terutama dalam pelajaran IPA. Penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif siswa dan keterampilan kerja kelompok.⁹ Pada penelitian terdahulu berfokus pada siswa yang harus aktif di dalam kelas dan bekerja secara individu. Sementara pada penelitian ini berfokus pada siswa yang melakukan metode team eksperimen berubah wujud zat secara aktif dan bekerja sama bersama teman sebayanya secara kelompok.



⁸ Rahayu, Sri Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Eksperimen Langsung Kelas VI Sekolah Dasar, (*Jurnal Tindakan Kelas*, 2023), 3(2), h.114-121.

⁹ Fauziah, Nurul. Penerapan Model Eksperimen Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD, (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018), 3(2), h.28.